



PENGARUH MEDIA MAGIC BOX TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL LAMBANG BILANGAN PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK AL-FAJRI TANJUNG BALAI T.A 2025/2026

THE EFFECT OF MAGIC BOX MEDIA ON THE ABILITY TO RECOGNIZE NUMBER SYMBOLS IN CHILDREN AGED 4-5 YEARS AT AL-FAJRI KINDERGARTEN TANJUNG BALAI IN THE 2025/2026 ACADEMIC YEAR

Safarida Wulandari¹, Peny Husna Handayani²

Prodi PG PAUD, Universitas Negeri Medan

Email: safarida53@gmail.com

Article Info**Article history :**

Received : 10-09-2025

Revised : 12-09-2025

Accepted : 14-09-2025

Pulished : 16-09-2025

Abstract

*This study aims to determine the effect of Magic Box media on the ability to recognize number symbols in children aged 4-5 years at Al-Fajri Kindergarten Tanjung Balai in the 2025/2026 Academic Year. The background of this study is based on the low ability of children to recognize and distinguish number symbols, as well as the limited variety of learning media used by teachers. This study uses a quantitative experimental method with a One Group Pre-test-Post-test Design and an Equivalent Time Series Design model. The research subjects were 17 children in group A. Data collection techniques were carried out through observation using instruments that included three indicators, namely: (1) understanding number symbols, (2) connecting concepts with number symbols, and (3) pairing number symbols with objects. Data were analyzed using the Wilcoxon Signed Rank Test with the help of the SPSS 26 program. The results of the study showed an increase in children's abilities after being given treatment using Magic Box media. The average pretest score was 16.71, while the average posttest score increased to 24.06. The Wilcoxon test results obtained a significance value (*p*-value) <0.05, so H_0 was rejected and H_a was accepted. This proves that the Magic Box media significantly influences the ability to recognize number symbols in children aged 4-5 years.*

Keywords: *Magic Box Media, Number Symbols, Early Childhood Education*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *Magic Box* terhadap kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak usia 4-5 tahun di TK Al-Fajri Tanjung Balai Tahun Ajaran 2025/2026. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada masih rendahnya kemampuan anak dalam mengenal dan membedakan lambang bilangan, serta terbatasnya variasi media pembelajaran yang digunakan guru. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen kuantitatif dengan desain *One Group Pre-test-Post-test Design* dan model *Equivalent Time Series Design*. Subjek penelitian berjumlah 17 anak kelompok A. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi menggunakan instrumen yang mencakup tiga indikator, yaitu: (1) memahami lambang bilangan, (2) menghubungkan konsep dengan lambang bilangan, dan (3) memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda. Data dianalisis menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test dengan bantuan program SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan anak setelah diberikan perlakuan menggunakan media *Magic Box*. Nilai rata-rata pretest adalah 16,71, sedangkan nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 24,06. Hasil uji Wilcoxon diperoleh nilai signifikansi (*p*-value) < 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini membuktikan bahwa media *Magic Box* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak usia 4-5 tahun.

Kata Kunci: *Media Magic Box, Lambang Bilangan, Pembelajaran PAUD*



PENDAHULUAN

Masa usia dini merupakan periode emas perkembangan anak yang membutuhkan stimulasi optimal dalam aspek kognitif, bahasa, sosial, dan motorik. Salah satu aspek penting pada usia 4-5 tahun adalah kemampuan mengenal lambang bilangan, karena hal ini menjadi dasar bagi anak untuk menguasai konsep matematika pada jenjang pendidikan berikutnya. Namun, hasil observasi di TK Al-Fajri Tanjung Balai menunjukkan bahwa sebagian besar anak kelompok A masih mengalami kesulitan dalam mengenal lambang bilangan 1-10. Anak cenderung bosan dan kurang fokus saat pembelajaran, salah satunya karena terbatasnya variasi media yang digunakan guru, sehingga proses belajar kurang menarik dan bermakna.

Upaya mengembangkan kemampuan mengenal lambang bilangan dapat dilakukan melalui pemanfaatan media pembelajaran yang menyenangkan dan sesuai karakteristik anak. Salah satu media yang potensial adalah *Magic Box*, yaitu media berbentuk kotak misteri yang dirancang dengan berbagai permainan edukatif untuk membantu anak memahami, menghubungkan, dan memasangkan lambang bilangan dengan benda konkret. Penelitian terdahulu membuktikan bahwa penggunaan media inovatif seperti papan angka, *pop-up book*, maupun *Magic Box* dapat meningkatkan aspek kognitif anak dalam penguasaan bilangan.

Meskipun demikian, penelitian yang secara khusus menelaah pengaruh media *Magic Box* terhadap kemampuan mengenal lambang bilangan anak usia 4-5 tahun masih terbatas, terutama pada konteks pendidikan anak usia dini di TK Al-Fajri Tanjung Balai. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh media *Magic Box* terhadap kemampuan mengenal lambang bilangan anak usia 4-5 tahun.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain eksperimen *One Group Pre-test dan Post-test Design* model *Equivalent Time Series*. Subjek penelitian adalah 17 anak kelompok A (usia 4-5 tahun) di TK Al-Fajri Tanjung Balai yang ditetapkan dengan teknik sampling jenuh. Instrumen penelitian berupa lembar observasi dengan tiga indikator kemampuan mengenal lambang bilangan: memahami lambang bilangan, menghubungkan konsep dengan lambang bilangan, dan memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda. Data dikumpulkan melalui pretest dan posttest yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan menggunakan media *Magic Box*. Data dianalisis dengan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* menggunakan program SPSS 26 untuk mengetahui perbedaan hasil pretest dan posttest serta menguji pengaruh media *Magic Box* terhadap kemampuan mengenal lambang bilangan anak usia 4-5 tahun.

HASIL DAN DISKUSI

Penelitian ini dilaksanakan pada 17 anak kelompok A usia 4–5 tahun di TK Al-Fajri Tanjung Balai Tahun Ajaran 2025/2026. Data penelitian diperoleh melalui observasi menggunakan instrumen yang memuat tiga indikator kemampuan mengenal lambang bilangan, yaitu: (1) memahami lambang bilangan, (2) menghubungkan konsep lambang bilangan dengan jumlah benda, dan (3) memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda.

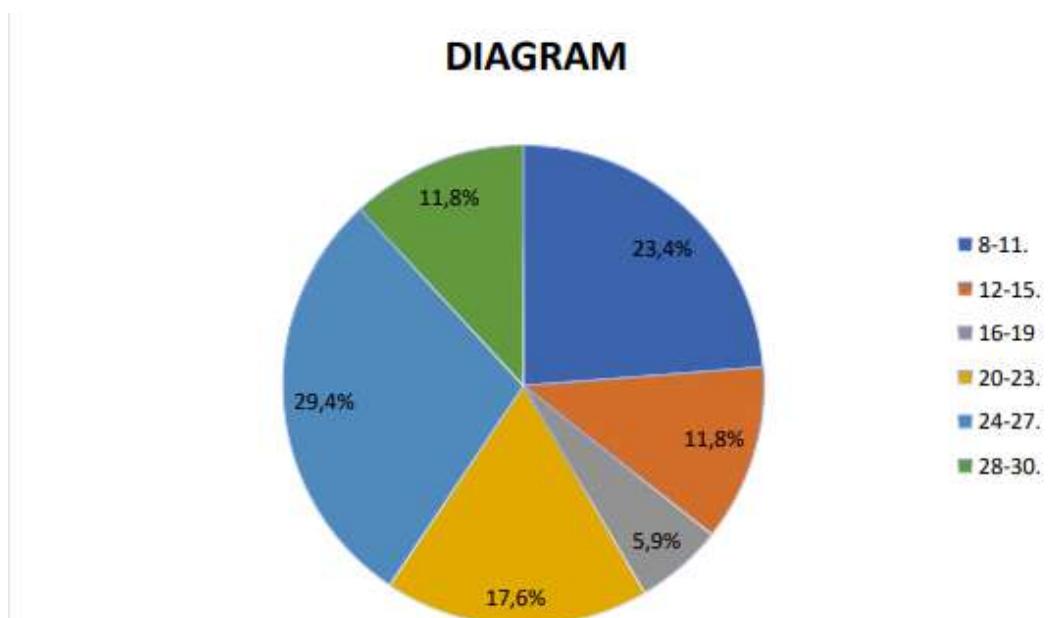


1. Hasil Pre-test

Sebelum diberikan perlakuan, anak terlebih dahulu diukur kemampuan mengenal lambang bilangan melalui pre-test. Hasilnya menunjukkan bahwa nilai rata-rata pre-test adalah 16,71, dengan skor terendah 8 dan skor tertinggi 24. Sebagian besar anak masih mengalami kesulitan dalam mengenal lambang bilangan 1–10, terutama dalam menghubungkan konsep bilangan dengan jumlah benda.

Distribusi frekuensi pre-test memperlihatkan bahwa terdapat 23,5% anak berada pada interval skor 8–11, 11,8% pada interval 12–15, 5,9% pada interval 16–19, 17,6% pada interval 20–23, 29,4% pada interval 24–27, dan 11,8% pada interval 28–30. Hal ini menunjukkan kemampuan anak bervariasi, tetapi sebagian besar masih berada pada kategori “mulai berkembang”.

Gambar 1. Diagram Persentase Nilai Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1–10 (Pre-test)



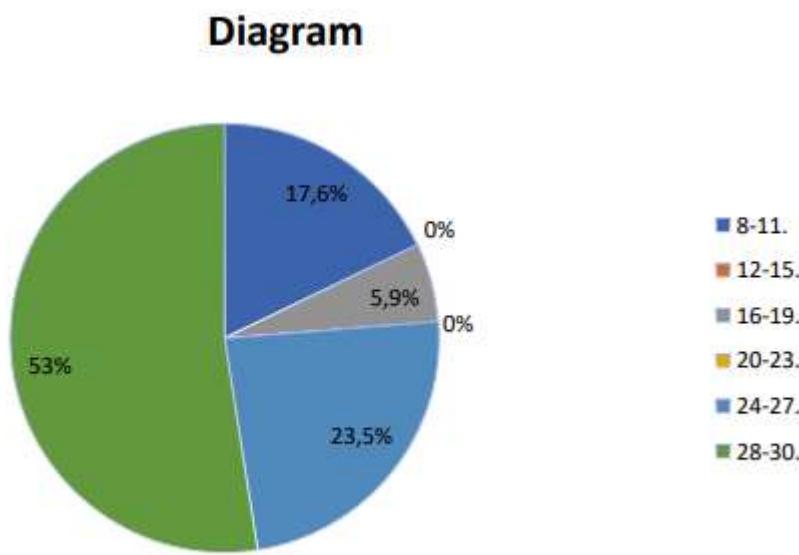
2. Hasil Post-test

Setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media *Magic Box* selama beberapa kali pertemuan, kemampuan anak kembali diukur melalui posttest. Hasilnya menunjukkan peningkatan yang signifikan. Rata-rata skor post-test adalah 24,06, dengan skor terendah 8 dan skor tertinggi 30.

Distribusi frekuensi post-test memperlihatkan bahwa sebagian besar anak mengalami peningkatan skor. Jumlah anak dengan kategori rendah semakin berkurang, sementara jumlah anak yang mencapai kategori tinggi semakin meningkat. Anak menunjukkan perkembangan yang lebih baik dalam memahami lambang bilangan, mencocokkan jumlah benda dengan simbol bilangan, serta memasangkan simbol bilangan dengan benda konkret.



Gambar 2. Diagram Persentase Nilai Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1–10 (Post-test)



Perbandingan Pre-test dan Post-test

Secara umum, perbandingan rata-rata skor pre-test (16,71) dan post-test (24,06) menunjukkan adanya peningkatan sebesar 7,35 poin setelah diberikan pembelajaran dengan media *Magic Box*. Peningkatan ini terjadi hampir pada seluruh indikator.

1. Indikator memahami lambang bilangan meningkat dari rata-rata 6,7 menjadi 10,11.
2. Indikator menghubungkan konsep bilangan dengan benda meningkat dari rata-rata 5,2 menjadi 7,5.
3. Indikator memasangkan lambang bilangan dengan benda meningkat dari rata-rata 4,7 menjadi 6,4.

Hasil ini menunjukkan bahwa media *Magic Box* memberikan kontribusi nyata dalam membantu anak memahami konsep bilangan melalui pengalaman belajar yang konkret dan menyenangkan

Uji Statistik

Analisis data dilakukan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* melalui program SPSS 26. Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi (*p-value*) < 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti terdapat perbedaan signifikan antara kemampuan mengenal lambang bilangan anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan media *Magic Box*.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa media *Magic Box* efektif dalam meningkatkan kemampuan anak usia dini untuk mengenal lambang bilangan. Anak yang semula kesulitan dalam menyebutkan dan mencocokkan angka 1–10 menunjukkan perkembangan setelah diberi pembelajaran dengan media ini. Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Waode (2021) yang menunjukkan bahwa media *pop-up book* berpengaruh terhadap kemampuan mengenal lambang bilangan, serta penelitian Veryawan, Mery Tan, dan Syarfina (2021) yang membuktikan



kegiatan bermain *Magic Box* dapat meningkatkan kemampuan sains anak usia dini. Hasil ini juga mendukung penelitian Karina Ariska (2020) yang menemukan bahwa *Magic Box* dengan metode *show and tell* dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak. Dengan demikian, media *Magic Box* terbukti tidak hanya relevan untuk aspek kognitif, tetapi juga dapat mendukung aspek perkembangan lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut ini.

1. Kemampuan awal anak dalam mengenal lambang bilangan masih rendah dengan rata-rata skor 16,71 pada pre-test.
2. Setelah pembelajaran menggunakan media *Magic Box*, kemampuan anak meningkat dengan rata-rata skor 24,06 pada post-test.
3. Uji *Wilcoxon* menunjukkan nilai signifikansi $p < 0,05$, sehingga terdapat perbedaan signifikan sebelum dan sesudah perlakuan.
4. Media *Magic Box* efektif meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan anak usia 4–5 tahun di TK Al-Fajri Tanjung Balai.

DAFTAR RUJUKAN

- Alifah, S. D. A. (2022). Penerapan Media *Magic Box* Berbasis Culture Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Kelas V SDN Ngale 4. Skripsi. Madiun : Universitas PGRI Madiun
- Apriyansyah, Candra. (2018). Peningkatan Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Permainan Stick Angka, Jurnal Tumbuh Kembang (h. 1-18). Palembang : Universitas Sriwijaya.
- Arikunto, S. (2014). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariska Karin, 2020. Penggunaan Metode Show And Tell Melalui Media *Magic Box* Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. Jurnal Program Studi PGRA. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga.
- Asmawati Luluk, dkk, 2010. Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Bodedarsyah, A., Yulianti, R. (2019). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Simbolik Anak Usia Dini Kelompok A (Usia 4-5 Tahun) Dengan Media Pembelajaran Lesung Angka. Jurnal Ceria. Cimahi : IKIP Siliwangi.
- Bujuri, D.A. (2018). Analisis Perkembangan Kognitif Anak Usia Dasar dan Implikasinya dalam Kegiatan Belajar Mengajar. Jurnal Ilmu Pendidikan. h. 37-50. Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Cahyani, A., dkk. (2020). Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring diMasa Pandemi Covid-19. Jurnal Pendidikan Islam. Vol 3n(123-140).
- Cahyaningrum, dkk. (2022). Profil Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak Usia 4-5 Tahun. Jurnal Kumara Cendekia. Universitas Sebelas Maret.
- Cahyati, N. (2018). Kemampuan Mengenal Angka Melalui Media Memancing Bola Angka. Jurnal Pelita PAUD. Kuningan: STKIP Muhammadiyah Kuningan.



- Diantha, M. P. (2016). Metodologi Penelitian Hukum Normatif dalam Justifikasi Teori Hukum. Jakarta : Prenada Media Group.
- Veryawan, dkk. 2021. Kegiatan Bermain Kotak Ajaib (Magic Box) Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Sains Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta.
- Efendi, J. (2020). Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Konsep dan Pengembangan. Depok : Raja Grapindo Persada.
- Fadlillah, M. (2017). Bermain dan Permainan Anak Usia Dini. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Gandana, G., Pranata, O.H., Danti, T.Y. (2017). Peningkatan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1-10 Melalui Media Balok Cuisenaire Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK At-Toyyibah. Jurnal PAUD Agapedia. Tasikmalaya : Universitas Pendidikan Indonesia.
- Gutni. Paramuwitya, K. dkk. (2024). Pengaruh Media Magic Box Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usis 5-6 Tahun. Jurnal Pendidikan dan Pengasuhan Anak. Bengkulu: UINFAS.
- Hajriah, L. (2019). Pengaruh Penerapan Permainan Magic Box (Kotak Misteri) Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Al-Fajar Medan Denai. Jurnal Raudhah. Medan: UIN Sumatera Utara.
- Hajriah, L. (2019). Pengaruh Penerapan Permainan Magic Box (Kotak Misteri) Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Al-Fajar Medan Denai. Jurnal Raudhah. Medan: UIN Sumatera Utara.
- Hasnida. (2014). Media Pembelajaran Kreatif Mendukung Pembelajaran Pada Anak Usia Dini. Jakarta: Luxima Metro Media
- Ismail, Fajri. (2018). Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial. Jakarta : Kencana.
- Khadijah. (2016). Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. Medan: Perdana Mulya Sarana
- Khadijah. (2021). Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Teori dan Praktik. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Kusumastuti, A, Khoiron, A.M. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Deepublish.
- Masitoh, dkk (2005). Pendekatan Belajar Aktif Di Taman Kanak-Kanak. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Tenaga Kependidikan Dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Mayar, Farida. dkk. (2023). Pendidikan Anak Usia Dini Kreativitas Seni Rupa Menempel Kolase, Mozaik, dan Montase. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muhson, A. (2006). Teknik Analisis Kuantitatif. Jurnal Pendidikan (h. 1-7) Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Musfiroh, Tadkirotun. (2019). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak Melalui Pendekatan Experiential Learning. Jurnal Pertumbuhan, Perkembangan, dan Pendidikan Anak Usia Dini, h. 11-23. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nasriah (2021). Penerapan Permainan Magic Box Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1-20 Anak Usia Dini Kelompok B di TK Laelatul Qadar Kabupaten Bone. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Bone.
- Puspita,Y., Sari, M., Nasrianti, R., & Rizal,S. (2022). Meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam mengenal lambang bilangan 1-20 melalui bermain kartu angka. Jurnal of education.



3(3), 112-118.

- Putri, C. N. (2020). Kemampuan Mengenal Bilangan dan Lambangnya Pada Kelompok A di TK Gugus Sembrada Kecamatan Gondokusuman. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rahma, T. D., Widyasari, C. (2023). Analisis Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Kantong Buah Pintar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ramdhani, Muhammad. (2021). Metode Penelitian. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Rawa, N., S. (2019). Pengaruh Media Pembelajaran Pohon Angka Terhadap Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Satap St. Theresia Wolomeli Kabupaten Ngada. *Jurnal Edukasi Anak Usia Dini*. Universitas Islam Negeri Antasari: Banjarmasin.
- Rizal, S. U., dkk,. (2016). Media Pembelajaran Edisi Revisi Panduan Membuat Persentasi Menarik Untuk Pendidik dan Peserta Didik. Bekasi: Cv Nurani.
- Rohani. (2020). Diktat Media Pembelajaran. Skripsi: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Rozalena dan Muhammad Kristiawan. 2017. Pengelolaan Pembelajaran PAUD Dalam Mengembangkan Potensi Anak Usia Dini. *Jurnal Manajemen Vol. 2, No. 1*. Hlm 76-86. Palembang: Universitas PGRI Palembang.
- Saputra, Y., Rudyanto. (2005). Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Anak TK. Jakarta: Departement Pendidikan Nasional.
- Sari. D.N. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Magic Box (Kotak Ajaib) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Journal Of Social Science Research*. Palembang: Universitas PGRI Palembang.
- Sudaryani. (2006). Pengenalan Matematika Anak Usia Dini. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Sugiyono, (2011). Metode Penelitian Kuantitaif Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeto cv.
- Sukmawati, Fatma. (2021). Media Pembelajaran. Kartasura: Tahta Media Group.
- Susilana, R., Riyana, C. (2018). Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, dan Penilaian (h.1-123). Bandung: CV Wacana Prima.
- Suyadi. (2014). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMK Negeri 1 Lais Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin. *Jurnal Conciencia*. Palembang: IAIN Raden Fatah Palembang.
- Suyanto, S. (2005). Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Tajuddin, dkk. (2007). Shahih Sunan Abu Daud. Jakarta : Pustaka Azzam.
- Usman, H. & Akbar, P.S. (2006). Pengantar Statistika. Yogyakarta: Bumi Aksara
- Widayati, S. (2018). Buku Panduan Dasar APE Alat Permainan Edukatif. Yogyakarta: Gava Media.
- Winda, N., Mahyuddin, N. (2022) Pengaruh Gender pada Kemampuan Mengenal Angka Anak Usia Empat Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Yulistiana. (2016). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Strategi Team Games Tournament (TGT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Bilangan Romawi Bagi Siswa Tunarungu. *Jurnal Jassi_anakku*. (h. 40-51). Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.



Yus, A. (2005). Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak Kanak. Jakarta: Depdiknas.

Dimyati, Johni. (2014). Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Jakarta: Kencana